

Peningkatan Kemampuan Menghafal Alquran Melalui Metode *Kauny Quantum Memory* di Yayasan Sulifah Islamic Education Lubuk Linggau (Studi Living Quran)

Dita Sintia, Hardivizon, Nurma Yunita

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Indonesia

Correspondence: sintiadita34@gmail.com

Abstract. Menghafal al quran bukan lah hal yang mudah untuk dilakukan oleh anak anak usia dini, perlu adanya metode yang menyenangkan agar anak anak selalu bersemangat dalam menghafal al quran. salah satu metode yang dianjurkan untuk memudahkan hafalan ialah metode *kauny quantum memory*. *Kauny Quantum Memory* adalah metode pembelajaran hafalan alquran. Metode ini meletakkan arti pada potongan ayat tersebut, lalu menghafalnya dengan menggunakan gerakan tangan sehingga anak-anak yang menghafal Alquran menggunakan metode ini tidak bosan dan mudah mengingatnya. Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui implementasi terhadap metode *kauny quantum memory* dalam menghafal al quran. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deksriptif melalui pendekatan *living quran*. *Living Quran* merupakan kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait kehadiran Alquran atau keberadaan Alquran di sebuah kalangan muslim tertentu. Hasil dari penelitian ini ialah penerapan *kauny quantum memory* merupakan metode yang baik dan efektif untuk menghafal al quran terutama untuk anak usia dini dengan mengeja ayat per ayat dengan benar dari mahorijul huruf samapi ke tajwidnya kemudian dilanjutkan dengan arti menggunakan gerakan tubuh.

Kata kunci: metode *kauny quantum memory*; menghafal Al quran; living quran.

Pendahuluan

Al quran merupakan salah satu kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT sejak diturunkan kepada nabi Muhammad SAW hingga

sekarang bahkan sampai hari kemudian.¹ Menghafal Alquran merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Banyak hadis-hadis Rasulullah SAW yang mengungkapkan keagungan orang yang belajar membaca dan menghafal alquran merupakan orang-orang yang terpilih oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci alquran.² Al quran adalah kitab suci Allah SWT yang terakhir diturunkan, sebagai petunjuk dan pemberi pelajaran bagi manusia sekaligus pembeda dari yang haq dan yang bathil. Ayat-ayatnya merupakan jaminan hidayah bagi manusia dalam segala urusan dan setiap keadaan serta jaminan bagi mereka untuk memperoleh cita-cita tertinggi dan kebahagiaan terbesar di dunia dan akhirat. Maka, siapapun yang mengamalkannya mendapatkan pahala dan yang menyeruh orang lain kepadanya mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus.

Dalam pembahasan mengenai metode menghafal Alquran, rumusan yang berlaku adalah keberagaman, bukan keseragaman. Maksudnya, antara satu dan lain orang berlaku metode yang tidak sama, tergantung pada karakter, daya serap, dan ingatan masing-masing individu. Metode yang terbukti jitu bagi seseorang belum tentu jitu pula bagi orang lain. Oleh sebab itu, dalam menghafal Alquran tersedia banyak metode yang bisa digunakan. Semuanya tentu memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Namun tetap pada tujuan utama, yakni bagaimana bisa menghafalkan Alquran secara efektif (sesuai dengan target) dan efisien (tidak memakan waktu yang lama). menghafal al quran kerap kali ditemukan kelupaan akan hafalan. hal ini disebabkan oleh menghafal cenderung menggunakan otak kiri dalam mengingat. Otak kiri bersifat Short Term Memory (memori jangka pendek) sedangkan otak kanan yang bersifat Long Term Memory (memori jangka panjang) justru jarang digunakan maka dari itu perlu adanya teknik dalam menghafal al quran salah satu nya dengan menggunakan metode *kauny quantum memory*. Metode *Kauny Quantum Memory* adalah metode pembelajaran hafalan alquran. Metode ini meletakkan arti pada potongan

¹ Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktik Menghafal Al-qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara,2005) hal, 21

² Ruri Septia Ningsih, *Penerapan Metode Kauny Quantum Memory Dalam Meningkatkan Hafalan Potongan Ayat Alquran Pada Materi Pelajaran Fiqh Kelas XI MA Al-Fatah Palembang*, Jurnal Pai Raden Fatah Vol.1 No 2,2019.H.201

ayat tersebut, lalu menghafalnya dengan menggunakan gerakan tangan sehingga anak-anak yang menghafal Alquran menggunakan metode ini tidak bosan dan mudah mengingatnya.³

Berdasarkan penelitian yang relevan terkait topik yang peneliti lakukan berikut adalah pengungkapan para peneliti terdahulu. Skripsi Hasbullah Syarif pada tahun 2016 meneliti tentang Efektivitas Metode *Kauny Quantum Memory* untuk meningkatkan prestasi menghafal alquran pada siswa kelas 1 SDIT Luqman Al-Hakim Sleman.⁴ Penelitian ini menyimpulkan bahwa perbedaan prestasi menghafal alquran yang digunakan metode *kauny quantum memory* dengan siswa yang menggunakan metode talaqqi. Hasilnya menunjukkan bahwa metode *kauny quantum memory* lebih efektif untuk meningkatkan prestasi menghafal alquran namun peningkatan tersebut tidak signifikan ketika dibandingkan dengan metode talaqqi. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan skripsi ini yakni pada fokus penelitiannya. Skripsi ini meneliti tentang peran metode *kauny Quantum memory* terhadap prestasi menghafal alquran, sedangkan penulis fokus terhadap implementasi metode *kauny quantum memory* dalam menghafal Alquran di yayasan sulifah *islamic education* lubuk linggau. Selanjutnya Skripsi Shofiatul Muhtaromah pada tahun 2016 meneliti tentang Pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran.⁵ Penelitian ini menyimpulkan bahwa Metode *Kauny Quantum Memory* termasuk pada faktor yang memberikan pengaruh terhadap kemampuan menghafal alquran santri. melalui berbagai macam metode atau cara yang dilakukan guru dalam meningkatkan menghafal Alquran santridapat diterapkan metode tersebut untuk pembelajaran sehari-hari.

³ Ahmad Suhendar, *Implementasi Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Alquran Santri Mahad Askar Kauny Hanida Maryam*, Bandar Lampung 2021, hal, 22

⁴ Hasbullah Syarif, *Efektifitas Metode Kauny Quantum Memory Untuk Meningkatkan Prestasi Menghafal Al-Quran*, Skripsi, (Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Program Studi Psikologi Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016), h 50

⁵ Shofiatul Muhtaromah, *Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*, Skripsi,(Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Iain Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016), h 111

Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui metode *kauny quantum memory* dan bagaimana Penerapan dan keefektivitas metode *kauny quantum memory* dalam menghafal Alquran di yayasan sulifah *islamic education* serta mengetahui kekurangan dan kelebihanannya. Hal ini juga beralasan untuk dapat bermanfaat bagi para pendidik untuk dapat mengembangkan dan menerapkan metode ini didalam pembelajaran, serta mendapatkan informasi baru terkait teknik dalam menghafal al quran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deksripsi dimana metode ini merupakan suatu penelitian yang bersifat mengungkapkan kalimat kalimat secara lisan ataupun tulisan dari beberapa informan penelitian yang berada di lembaga terkait. Dengan pendekatan *living quran*. metode *Living Quran* yang merupakan sebuah pendekatan baru dalam kajian alquran. *Living Quran* merupakan kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait kehadiran Alquran atau keberadaan Alquran di sebuah kalangan muslim tertentu.⁶ penelitian *Living Quran* memerlukan pendekatan sosiologis dalamprakteknya. Hal ini dikarenakan *Living Quran* juga merupakan suatu upaya untuk membuat hidup dan menghidupkan Alquran di dalam masyarakat, dalam artian respon sosial terhadap Alquran. Baik Al quran dalam hal ini dilihat oleh masyarakat sebagai ilmu atau sebagai petunjuk untuk manusia. Tentu saja peran dan kedudukan Alquran sebagai kitab disitu juga tidak diabaikan. Karena yang dengan Alquran disini bukan lagi hanya kitabnya, tetapi juga tafsir dan pola-pola perilaku yang didasarkan pada tafsir atas ayat-ayat dalam Alquran tersebut. Prosedur pengumpulan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggabungkan komponen berbagai teknik pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi) serta sumber data yang telah ada untuk dapat disimpulkan.

Pembahasan

Metode Kauny Quantum Memory

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) metode berarti cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tetap

⁶ M. Mansyu dkk, *Metodologi Penelitian Quran dan Hadis,....* Hal. 8

tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.⁷ Metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena strategi pembelajaran hanya mungkin dapat di implementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.⁸

Sedangkan dilihat dari segi agama metode pendidikan islam berdasarkan pada agam islam yang menjadi sumber ajarannya adalah Alquran dan Al-hadits. Sehingga dalam pelaksanaannya metode tersebut disesuaikan dengan kebutuhan yang muncul secara efektif dan efisien yang dilandasi nilai-nilai Alquran dan Al-hadits.⁹

Kata kauny berasal dari bahasa arab كن- يكن- كون yang mempunyai arti ada atau sesuatu itu ada. Kauny dalam metode ini adalah nama dari yayasan yang didirikan oleh Ustad Bobby Heriwibowo, yaitu Yayasan Askar Kauny. Yayasan askar kauny adalah lembaga non profit yang bergerak di bidang sosial dan pendidikan yang memfokuskan diri pada pembinaan dan pengembangan ilmu Alquran. Khususnya tahfidzul quran, dalam perkembangan askar kauny menyelenggarakan pendidikan berbasis BEBAS BEA yang disediakan khusus untuk para santri yatim dan dhuafa usia 8-14 tahun. Selain itu yayasan askar kauny juga memelopori sebuah gerakan menghafal Alquran secara online dan memayungi komunitas Hafiz *On The Street* (HOTS), santri yang ikut berasal dari kalangan umum, tidak dibatasi usia dan tidak dipungut biaya.

Metode *Quantum* atau *Quantum learning* merupakan metode pendekatan belajar yang bertumpu dari metode *freire* dan *lozanov*. *Quantum learning* mengutamakan kecepatan belajar dengan cara partisipatori peserta didik dalam melihat potensi diri dalam kondisi penguasaan diri. Gaya belajar mengacu pada otak kiri menjadi ciri khas. Otak kiri memiliki karakteristik yang

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Pengertian metode*, (Jakarta. 2001), hal. 740

⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung. Pt Remaja Rosdakarya. 2013). hal.193

⁹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta. Kalam Mulia. 2013). hal. 7

teratur, runtut (sistematis), analisis, logis, dan karakter-karakter terstruktur lainnya. Manusia membutuhkan kerja otak kiri untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan data, angka, urutan, dan logika. Adapun karakteristik otak kanan berhubungan dengan ritma, irama, musik, gambar dan imajinasi. Aktivitas kreatif muncul atas hasil kerja otak kanan.¹⁰

Quantum learning berakar dari upaya dr. Georgi Lozanov, seorang pendidik berkembangsaan Bulgaria yang bereksperimen dengan apa yang disebutkannya sebagai "*suggestology*" atau "*suggestopedia*". Prinsipnya adalah bahwa sugesti dapat dan pasti mempengaruhi hasil situasi belajar, dan setiap detail apapun memberikan sugesti positif ataupun negatif.

Kauny Quantum Memory sama halnya dengan *quantum learning* yang membiasakan belajar menjadi nyaman dan menyenangkan. Dalam metode KQM ini, harus berfikir positif untuk menghafal setiap pelajaran yang akan dihafal.

Metode ini mengajak untuk bagaimana pikiran, hati dan tubuh merasa santai, bisa sambil tersenyum dan menghilangkan ketegangan. Begitu banyak teknik mengasah kecerdasan dengan mengembangkan otak kanan ataupun otak kiri. Dalam metode inipun, diterapkan bagaimana melatih otak kanan, dapat mudah untuk menghafal tanpa haus banyak berfikir, melatih memori dengan ingatan yang kuat. Memori sangat dekat dengan kreativitas. Banyak segi fungsi otak manusia yang berkaitan dan melibatkan kreativitas, Model pembelajaran ini menggunakan teknik *Baby Reading* seperti yang dicontohkan Rasulullah Saw, dengan hanya membaca langsung rangkaian huruf tanpa mengeja dari ayat yang didengarnya langsung dari Malaikat Jibril. Demikian juga para sahabat, mereka hanya mendengar langsung ayat-ayat tersebut berulang-ulang hingga mereka menyerap dan menghafalnya dengan mudah.¹¹

Teknik semacam ini sangat membantu bagi orang yang belum mengenal huruf arab, jika diwaktu kecil mereka belum pernah mengaji, jangan pernah malu untuk mencobanya diusia dewasa sebagaimana

¹⁰ Agus Zaenal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 64

¹¹ Syaiful Bahri Djmarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, Tahun 2013), hal 75

Rasulullah Saw dan para sahabatnya tidak menganggap Alquran sebagai beban berat dan menyulitkan untuk dihafal ketika ayat-ayatnya diturunkan.¹²

Metode *Kauny Quantum Memory* ini bukan berarti untuk orang yang buta huruf. Akan tetapi menggunakan metode ini untuk orang yang kesulitan menghafal dan juga yang tidak melekat hafalannya. Masalah yang sering ditemukan kelupaan hafalan, disebabkan karena dalam menghafal cenderung menggunakan otak kiri dalam mengingat. Otak kiri bersifat Short Team Memory (memori jangka pendek) sedangkan otak kanan yang bersifat Long Team Memory (memori jangka panjang) justru jarang digunakan. Metode ini dipaparkan mengenai metode menghafal Alquran tidak berfikir logis dan menghafal dengan biasa, namun bagaimana menghafal ayat-ayat Alquran dengan gambar ilustrasi pada setiap ayat yang dibacakan dibantu dengan gesture tubuh, kemudian penggunaan kata-kata kunci dengan pada saat membaca ayat sehingga mudah terekam dikepala. Metode ini merekam apa yang diucapkan, didengarkan, digerakkan dan dilihat. Sehingga ada bagian memory yang tersimpan melalui metode kauny.

1. Petunjuk-petunjuk metode *kauny quantum memory*

- a. Melihat sekilas, sebelum membaca lihat materi bacaan (hafalan) secara sekilas pada malam sebelumnya dan lihat kembali catatan sebelum memulai pelajaran diayasan atau tempat less.
- b. Manfaatkan setiap waktu, jadikan semua subjek menarik dan bersikap kreatif.
- c. Tempat belajar, belajar ditempat dan pada waktu yang teratur, atur posisi yang baik dan gunakan pencahayaan yang tepat.
- d. Menggunakan musik islami, musik islami membantu lebih banyak dengan cara mengendurkan pikiran dan membuat siap belajar.
- e. Istirahat, setiap setengah jam lakukan istirahat lima menit, belajar yang terbaik adalah sebelum dan sesudah istirahat.
- f. Rencanakan sebelumnya, gunakan kalender untuk mempersiapkan suatu ujian karena akan mengurangi stres dan mempertajam ingatan.

¹² Bobby Herwibowo, *Menghafal Alquran Semudah Tersenyum*, (Sukoharjo:Cv.Farishma Indonesia, 2014), Hal 10-12.

- g. Berdiri atau duduk dengan tegap, ketika memasuki ruangan tempat belajar berjalanlah dengan tegak agar merasa yakin dan duduklah dengan tegak agar tetap dalam keadaan berminat dan siaga.
- h. Kegagalan adalah umpan balik, umpan balik adalah informasi yang diperlukan untuk mendapatkan keberhasilan dan memberikan arah.
- i. Sikap, anak-anak dapat memperoleh lebih banyak dari pada yang diharapkan, jika anak-anak memusatkan pikiran.
- j. Perbanyak aktivitas yang positif untuk membantu dan mengembangkan pikiran serta sikap yang positif.¹³

2. Langkah-Langkah Metode *Kauny Quantum Memory*

Dalam mempraktekkan metode *kauny quantum memory* ini, maka langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut.

a. *Mind Mapping*

Mind Mapping adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membuat kesan.¹⁴ *Mind Mapping* merupakan cara mencatat yang mengkomodir cara kerja otak secara natural.

b. *Baby Rading* (talaqqi)

Baby Reading adalah salah satu langkah menghafal dengan dituntun terlebih dahulu. Dibacakannya ayat-ayat Alquran dan siswa mengikuti bacaan seperti anak kecil yang baru belajar. Hal ini merupakan teknik rasulullah saw gunakan ketika mendapat wahyu pertama dari Allah. Jibril mengajarkan rasul dengan lafadz dan tanpa melihat tulisan. Melalui pendengaran dapat menghafal dan teknik ini sangat membantu anak yang belum mengenal huruf arab

c. *Anchoring*

¹³ Novi Solichah. "Pelatihan Berpikir Positif Untuk Meningkatkan Minat Studi Lanjut Pada Siswa Kelas IX Smp Negeri 2 Pakis. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang. Tahun 2019

¹⁴ Darusman, R. Penerapan Metode *Mind Mapping* (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa Smp. Jurnal, Vol 3 Tahun 2014, Hal, 164

Anchoring atau penjangkaran adalah kecenderungan untuk mengawali sebuah nilai tertentu untuk bisa melakukan penilaian. Penelitian tentang fenomena *Anchor* pertama kali dilakukan oleh Ivan Pavlop, seorang psikolog kebangsaan rusia. *Anchor* ada tiga jenis, pertama *Anchor* secara visual atau melalui penglihatan, *Anchor* melalui audio dan *Anchor* melalui kinestetik atau gerakan.

3. Perbedaan Metode Kauny Quantum Memory Dengan Metode Menghafal Alquran Yang Lain.

Metode menghafal Alquran sangat bermacam-macam, beberapa diantaranya ialah metode takrar, metode talaqqi, metode resitas dan masih banyak lagi setiap metode tentunya memiliki kelebihan.

Tabel 1. Perbedaan Metode Kauny Quantum Memory Dengan Metode Lain

Metode Kauny Quantum Memory	Metode Lain
Program latihannya dijalankan secara profesional.	Amat jarang menyelenggarakan pelatihan menghafal Alquran dalam bentuk pelatihan.
Metode pembelajarannya sangat sistematis, mudah dan cepat.	Tidak ada metode baku dalam menghafalnya, hanya mengandalkan pengulangan membaca dan kecerdasan mengingat individu.
Terdiri dari peserta pelatihan dengan berbagai latar belakang sosial, ekonomi dan umur yang berbeda.	Peserta didik hanya untuk kalangan tertentu saja, umur dibatasi pada usia anak-anak dan remaja saja.
Bisa diselenggarakan dalam bentuk pelatihan, workshop, seminar dan forum pengajian.	Biasanya hanya diajarkan dipesantren-pesantren khusus tahfidzul quran.
Menggunakan metologi yang jelas berdasarkan riset dan uji coba, bisa diajarkan oleh siapapun yang telah menguasai metodenya dan diajarkan kepada siapapun yang mau belajar.	Hanya berdasarkan pengalaman guru masing-masing atau tradisi yang diajarkan oleh pesantren tertentu.

Teknik menghafal bisa dilakukan oleh siapa saja, baik yang sudah bisa membaca Alquran maupun yang buta huruf.	Hanya diajarkan bagi mereka yang sudah bisa menghafal Alquran.
Mengajarkan HOW TO DO	Mengajarkan WHAT TO DO
Menggunakan relaksasi untuk menghafal.	Menggunakan konsentrasi penuh.
Membangkitkan ketajaman panca indera dan kemampuan bawah sadar dalam menghafal.	Mengandalkan kecerdasan otak kiri, ketekunan dan kesempatan waktu yang panjang.

Selain perbedaan, tentunya sebuah metode memiliki kekurangan.¹⁵ Kekurangan yang terdapat pada metode *kauny quantum memory* adalah sebagai berikut:

- a. Dalam melaksanakan metode ini anak sulit menjalankannya sendiri, akan tetapi harus mendapatkan instruktur atau bimbingan dari guru/ustadza.
- b. Proses pelaksanaannya kurang praktis, karena sebelum menghafal siswa harus melalui berbagai proses aktifitas seperti menghafalkan gerakan-gerakan dan arti per ayat.
- c. Waktunya tidak efisien karena memakan waktu yang lama.

Oleh karena itu agar terus mengulang dan melatih hafalan sebelumnya sebelum memulai dan meneruskan menghafal ke ayat selanjutnya. Karena hakikatnya tahfidz tidak hanya pada usaha menghafal, tapi pada fase selanjutnya agar tidak mudah hilang.

Penerapan Metode *Kauny Quantum Memory* Dalam Menghafal Alquran berdasarkan hasil wawancara dengan guru tahfidz di Yayasan Sulifah *Islamic Education* Lubuk Linggau mengungkapkan bahwa.¹⁶

¹⁵ Amalia, *Kekurangan Metode Kauny Quantum Memory*, Tahun 2016, hal, 28-29

¹⁶ Liza Oktaria, *Guru Tahfiz, Lubuk Linggau, Tahun 2022, Wawancara 14 April 2022*

langkah-langkah penerapan metode *kauny quantum memory* dalam menghafal Alquran yaitu sebagai berikut

1. Berwudhu
2. Berpenampilam bersih dan rapi.
3. Santri membuat barisan

Semua santri pada saat pembelajaran dimulai membentuk lingkaran atau bisa juga berbentuk shaf. Hal ini agar mempermudah guru memberikan hafalan.

4. Membaca doa sebelum dan sesudah menghafal alquran secara bersama-sama

Santri dianjurkan untuk membaca doa sebelum menghafal alquran agar ilmu yang diajarkan mudah diterima, dipahami dan berkah untuk menjadi amal di akhirat kelak. Setelah selesai membaca alquran kita dianjurkan untuk mengakhirinya dengan membaca doa.

5. Santri murojaah kembali hafalan surat sebelumnya secara bersama-sama.

Murojaah yang dilakukan secara bersama-sama yaitu dengan per ayat lalu di jelaskan per kata dan artinya juga perkata kemudian di ikuti oleh gerakan di ulang-ulang sampai semua santri benar-benar hafal.

6. Santri mengikuti hafalan yang diberikan guru/ustadzah.

Guru memberikan hafalan surat yang baru kepada santri agar hafalannya bertambah. Dengan cara mengeja ayat per ayat agar santri bisa hafal, benar bacaannya dan gerakannya.

Tabel 2. Metode kauny *quantum memory* Dalam Surat Ad-Duha

Gerakan	Arti	Ayat	No
Tangan kanan perlahan dari bawah ke atas	Demi waktu dhuha	وَالضُّحَى	1
Tangan bergerak naik 5 jari menutupi mata lalu tangan telunjuk menunjuk ke depan lalu mulut.	Dan demi malam apabila telah suci	وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَى	2

<p>Jari telunjuk menunjuk ke atas lalu digerakkan ke kiri dan ke kanan tangan kanan menghadap sejajar kedepan dan digerakkan kebelakang dan kedepan. Jari telunjuk digerakkan kekiri dan ke kanan lalu tangan kanan dikepal dan ditutupi oleh tangan kiri.</p>	<p>Tuhan mu tidak meninggalkan engkau (muhammad) dan tidak (pula) membencimu</p>	<p>مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ</p>	<p>3</p>
<p>Jari telunjuk naik ke atas lalu naikkan kedua jempol sejajar ke depan lalu jari telunjuk dan jempol di arah kan kanan ke kiri setelah itu arahkan jempol ke arah belakang kepala.</p>	<p>Dan sungguh, yang kemudian itu lebih baik bagimu dari pada yang permulaan.</p>	<p>وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ</p>	<p>4</p>
<p>Jari telunjuk naik ke atas lalu 5 jari diturunkan dari atas ke bawah lalu angkat kedua telunjuk dan arahkan ke atas lalu sejajarkan kedua tangan ke depan tubuh lalu gerakan membuka.</p>	<p>Dan sungguh, telah tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, sehingga engkau menjadi puas.</p>	<p>وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ</p>	<p>5</p>
<p>Jari telunjuk di tekuk lalu gerakan tangan seperti mengambil setelah itu gerakan 5 jari seperti sedang</p>	<p>Bukankah dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu dia melindungi (mu)</p>	<p>أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ</p>	<p>6</p>

mengelus kepala lalu angkat kedua tangan melindungi atas kepala.			
Gerakan tangan seperti mengambil lalu gerakan kepala ke kanan dan kiri setelah itu arahkan jari telunjuk ke depan.	Dan dia mendapatimu sebagai seorang bingung, lalu dia memberikan petunjuk.	وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ	7
Gerakan tangan mengambil lalu tadahkan tangan kanan kemudian tangan kiri memberi ke tangan kanan.	Dan dia mendapati mu sebagai seseorang yang kekurangan, lalu dia memberikan kecukupan.	وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ	8
Jari telunjuk kedepan lalu gerakan tangan seperti mengelus ke bawah kemudian jari telunjuk kedepan di gerakan ke kiri dan ke kanan kemudian tangan kiri di pinggang dan tangan kanan menunjuk ke bawah.	Maka terhadap anak yatim janganlah engkau berlaku sewenang-wenang	فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ	9
Tangan kanan menadah ke depan kemudia jari telunjuk di gerakkan ke kiri dan ke kanan lalu kedua tangan berada di pinggang.	Dan terhadap orang yang meminta-minta, janganlah menghardik (nya)	وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ	10
Jari telunjuk ke depan lalu angkat kedua jempol sejajar kemudian angkat	Dan terhadap nikmat tuhanmu, hendaklah engkau nyatakan (dengan bersyukur)	وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ	11

kedua jari te;unjuk ke atas lalu kedua tangan menadah kedepan.			
--	--	--	--

7. Menyetorkan ayat kepada guru/ustadza

Untuk menghindari bacaan yang salah, ayat atau surat yang sudah dihafal sebaiknya diperdengarkan kepada orang lain. Santri yang sudah hafal surat yang diberikan oleh guru/ustadza di suruh maju kedepan dihadapan semua santri yang lain agar semuanya menyimak bacaan temannya.

Tabel 3. Hasil Tes Hafalan Surat Ad-Dhuha

No	Nama	Indikator Pencapaian				Jumlah Keseluruhan	Tuntas (T) Belum Tuntas (BT)
		Tajwid	Fashahah	Kelancaran	Lama Menghafal		
1.	Bilqis Khairunnisa	2	3	4	1 Hari	90	T
2.	Fadillah Killa	3	2	3	3 Hari	80	T
3.	Muhammad Fadhil	3	3	3	1 Hari	90	T
4.	Indah Anita Mahira	2	1	1	3 Hari	50	BT
5.	Siti Maisaroh	3	2	3	3 Hari	80	T
6.	Laili Masiyah	2	1	1	3 Hari	40	BT
7.	Miftah Fadillah	3	2	3	1 Hari	80	T
8.	Aisyah Azzahrah	3	4	2	1 Hari	90	T

Keterangan:

4: Baik Sekali, 3: Baik, 2: Cukup, 1: Perlu Bimbingan

Berdasarkan hasil tes menghafal santri, dapat dilihat kemampuan menghafal santri dengan menerapkan metode *kauny quantum memory* baik sekali dan sangat efektif digunakan untuk menghafal Alquran.

Hal ini diungkapkan oleh Fadillah Ariyanti selaku pimpinan yayasan sulifah *islamic education*.¹⁷

“Iya, metode kauny quantum memory sangat efektif digunakan dalam menghafal Alquran. Hal ini dibuktikan ketika anak menghafal menggunakan metode kauny quantum memory ini daya hafalannya bertahan lama, ketika anak lupa guru cukup mengingatkan gerakannya atau artinya saja anak tersebut langsung ingat surat apa yang sedang ia bacakan”.

Dan hal ini diperkuat oleh Liza Oktaria sebagai guru tahfidz mengungkapkan bahwa.

“Metode kauny quantum memory sangat efektif digunakan untuk menghafal alquran terutama untuk anak yang ingin belajar menghafal dari awal juz 30. Walaupun anak tersebut belum lancar menghafal Alquran itu tidak menghalangi anak tersebut untuk menghafal karna metode ini mengejakan dari 1 ayat sampai kegerakannya sampai anak tersebut benar-benar hafal”.

Dapat disimpulkan dari 2 informan diatas bahwa metode *kauny quantum memory* sangat efektif digunakan untuk pemula menghafal Alquran, apalagi usia anak-anak masih muda daya ingatnya pun masih sangat tajam dan tidak cepat lupa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan baik itu observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan peneliti dapat simpulkan bahwa implementasi metode *kauny quantum memory* dalam menghafal Alquran di yayasan sulifah *islamic education* Lubuk Linggau:

Pertama, Kauny Quantum Memory sama halnya dengan *quantum learning* yang membiasakan belajar menjadi nyaman dan menyenangkan. Dalam metode KQM ini, harus berfikir positif untuk menghafal setiap pelajaran yang akan dihafal. Metode ini mengajak untuk bagaimana pikiran,

¹⁷Fadillah Ariyanti, S.E. Pimpinan Sulifah *Islamic Education*, Lubuk Linggau, Tahun 2022, Wawancara 13 April 2022

hati dan tubuh merasa santai, bisa sambil tersenyum dan menghilangkan ketegangan. Begitu banyak tehnik mengasah kecerdasan dengan mengembangkan otak kanan ataupun otak kiri. Dalam metode inipun, diterapkan bagaimana melatih otak kanan, dapat mudah untuk menghafal tanpa haus banyak berfikir, melatih memori dengan ingatan yang kuat. Memori sangat dekat dengan kreativitas. Banyak segi fungsi otak manusia yang berkaitan dan melibatkan kreativitas, Model pembelajaran ini menggunakan teknik *Baby Reading* seperti yang dicontohkan Rasulullah Saw, dengan hanya membaca langsung rangkaian huruf tanpa mengeja dari ayat yang didengarnya langsung dari Malaikat Jibril. Demikian juga para sahabat, mereka hanya mendengar langsung ayat-ayat tersebut berulang-ulang hingga mereka menyerap dan menghafalnya dengan mudah.

Kedua, penerapan metode *kauny quantum memory* di yayasan sulifah *islamic education* lubuk linggau yaitu dengan mengeja ayat per ayat dengan benar dari mahorijul huruf samapi ke tajwidnya kemudian dilanjutkan dengan arti menggunakan gerakan tubuh. Selain itu santri harus murojaah hafalannya secara bersama-sama. Murojaah yang dilakukan bersama-sama yaitu dengan per ayat lalu dijelaskan per kata dan artinya juga perkata kemudian diikuti oleh gerakan diulang-ulang sampai benar-benar hafal, murojaah dilakukan 1x dalam seminggu. Selain melakukan murojaah secara bersama-sama santri juga memilih untuk murojaah sendiri.

Ketiga, efektifitas metode *kauny quantum memory* dalam menghafal Alquran di Yayasan Sulifah *Islamic Education* Lubuk Linggau sangat efektif di gunakan kepada santri karena sangat memudahkan santri menghafal alquran tanpa mengeluh bosan. Hal ini dibuktikan dari data hasil tes menghafal santri, dari 8 santri sebanyak 8 orang 6 tuntas dan 2 tidak tuntas, 6 tuntas dalam 1 hari dan 2 tidak tuntas dalam waktu 3 hari.

Bibliografi

- Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktik Menghafal Al-qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara,2005)
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung. Pt Remaja Rosdakarya. 2013).
- Agus Zaenal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2013),
- Ahmad Suhendar, *Implementasi Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Alquran Santri Mahad Askar Kauny Hanida Maryam*, Bandar Lampung 2021,
- Amalia, *Kekurangan Metode Kauny Quantum Memory*, Tahun 2016,
- Bobby Herwibowo, *Menghafal Alquran Semudah Tersenyum*, (Sukoharjo:Cv.Farishma Indonesia, 2014),
- Darusman, R. *Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa Smp*. Jurnal, Vol 3 Tahun 2014,
- Fadillah Ariyanti, S.E. Pimpinan Sulifah *Islamic Education*, Lubuk Linggau, Tahun 2022, Wawancara 13 April 2022
- Hasbullah Syarif, *Efektifitas Metode Kauny Quantum Memory Untuk Meningkatkan Prestasi Menghafal Al-Quran*, Skripsi, (Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Program Studi Psikologi Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016),
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Pengertian metode*,(Jakarta. 2001),
- Liza Oktaria, Guru Tahfiz, Lubuk Linggau, Tahun 2022, Wawancara 14 April 2022
- M. Mansyu dkk, *Metodologi Penelitian Quran dan Hadis*,....
- Novi Solichah. *“Pelatihan Berpikir Positif Untuk Meningkatkan Minat Studi Lanjut Pada Siswa Kelas IX Smp Negeri 2 Pakis*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang. Tahun 2019
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta. Kalam Mulia. 2013).

Ruri Septia Ningsih, *Penerapan Metode Kauny Quantum Memory Dalam Meningkatkan Hafalan Potongan Ayat Alquran Pada Materi Pelajaran Fiqh Kelas XI MA Al-Fatah Palembang*, Jurnal Pai Raden Fatah Vol.1 No 2, 2019.

Shofiatul Muhtaromah, *Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*, Skripsi, (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Iain Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016)

Syaiful Bahri Djmarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, Tahun 2013).